

## Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pajak untuk Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

**Duwi Riningsih<sup>1</sup>, Andy Chandra P.<sup>2</sup>, Krissantina Eferyn<sup>3</sup>, Oktaviani Wahyu P.<sup>4</sup>, Ferdy Yunanto<sup>5</sup>**

duwi\_riningsih@unik-kediri.ac.id<sup>1</sup> andychandra@unik-kediri.ac.id<sup>2</sup>

krissantina\_eferyn@unik-kediri.ac.id<sup>3</sup> dinioktaviani261099@gmail.com<sup>4</sup>

ferdyyunanto@gmail.com<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kediri

---

**Article History:**

Received: 23-12-2022

Revised: 09-01-2023

Accepted: 11-01-2023

**Abstract:** *The "Manunggal Lestari" Duck Farming Group was established in 2010 but is still on a small scale and the number of members is limited, and then the number of members increases and the turnover generated from duck farming is also large. The "Manunggal Lestari" Duck Breeders Group, most of its members have not fulfilled their tax. Most of them said that because they did not know or were blind to the science of taxation, they did not know how the process of calculating taxes, paying taxes and reporting taxes. The method used for this research was descriptive qualitative by explaining the ease of fulfilling tax obligations with Mobile Tax. the result of this service is that duck breeders are able to operate Mobile Tax in carrying out their tax.*

**Keywords:** *Tax mobile, income tax, MSME*

---

**Pendahuluan**

Pajak adalah sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk pembayaran atas pengeluaran pemerintah dalam rangka pembangunan Indonesia. Mengingat pentingnya sumber pendapatan negara tersebut bagi kelangsungan pembangunan, maka target penerimaan pajak di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Carolina (2019) dalam Yulianti (2022) berpendapat bahwa pemasukan negara terbanyak berasal dari sektor pajak dengan dibuktikannya pajak menyumbang 85,6% pendapatan selama tahun 2017. Pembangunan Nasional dapat terwujud apabila seluruh masyarakat turut serta berkontribusi dalam pembayaran pajak. UMKM merupakan penyumbang pajak untuk negara namun pada kenyataannya UMKM dengan omset diatas Rp. 500.000.000 per tahun belum secara maksimal dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya karena sebagian dari pelaku UMKM merasa kesulitan dengan prosedur administrasi perpajakan. Salah satu cara pemerintah memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan menggunakan self assessment system yang merupakan sistem pemungutan

pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar (Waluyo 2019:18)

Kelompok Peternakan Itik “Manunggal Lestari” sudah ada sejak Tahun 2010 namun masih dalam skala kecil dan jumlah anggotanya yang terbatas, seiring berjalannya waktu jumlah anggota yang semakin banyak dan omset yang dihasilkan dari peternakan itik juga besar. Laporan keuangan dibuat sederhana hanya berupa pencatatan, namun untuk perpajakan selama ini masih belum maksimal dilaksanakan oleh peternak itik di Desa Duwet hal tersebut dikarenakan masyarakat merasa kurang percaya terhadap keberadaan pajak dan dianggap memberatkan selain itu juga karena mekanisme pembayarannya sering mengalami kesulitan, kurangnya sosialisasi perpajakan yang menyebabkan masyarakat kesulitan memahami prosedur menghitung dan melaporkan pajak. Disisi lain, para peternak juga membutuhkan NPWP untuk kepentingan penambahan modal usaha dari pinjaman Ban, sehingga pada akhirnya saat peternak ini memiliki NPWP harus melakukan kewajiban pelaporan pajaknya.

Kelompok Peternak Itik “Manunggal Lestari” sebagian besar anggotanya belum melaksanakan kewajiban pajak, meskipun beberapa dari mereka sudah melaksanakan kewajiban pelaporan pajak. Sebagian besar kelompok peternak yang belum melaporkan pajak mengungkapkan mereka tidak mengetahui atau buta terhadap ilmu perpajakan, sehingga tidak mengetahui proses perhitungan pajak, penyetoran pajak maupun pelaporan pajak. Padahal, kalau peternak itik ini membutuhkan tambahan modal berupa pinjaman dana akan membutuhkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), kalau Peternak tersebut sudah memiliki NPWP setiap tahun harus melakukan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak. Kalau wajib pajak tersebut mengabaikan kewajiban perpajakannya akan timbul Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang artinya wajib pajak tersebut harus membayar denda atas keterlambatan pelaporan pajaknya. Untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan sarana yang mudah dipahami untuk pelaku UMKM Kelompok Peternak Itik “Manunggal Lestari” agar bisa melakukan perhitungan pajak dan pembuatan ID Billing dalam satu aplikasi yang mudah. Karena selama ini anggapan masyarakat mengenai pajak adalah hal yang menakutkan karena sistem dan proses perpajakan yang dirasa sulit untuk dijalankan, sehingga banyak peternak itik yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya meskipun muncul surat teguran pajak.

### **Metode**

Program yang ingin dicapai di pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman mengenai pentingnya pajak dan kewajiban perpajakan yang harus

dilaksanakan Peternak itik “Manunggal Lestari” berupa perhitungan PPh Final UMKM, Pembuatan ID Billing serta pemahaman terhadap perkembangan Undang – Undang Perpajakan yang terbaru melalui media M-Pajak. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pelatihan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 1. Metode pelaksanaan pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Tahap Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinir semua anggota termasuk menyiapkan NPWP dan menguruskan E-Fin bagi yang belum memiliki.</li> <li>b. Mengidentifikasi omset perbulan berdasarkan catatan peternak.</li> <li>c. Melakukan koordinasi dengan Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” terkait dengan informasi jadwal beserta lokasi latihan penggunaan aplikasi perpajakan M-Pajak.</li> <li>d. Pengadaan Format yang dipakai untuk pelaksanaan program.</li> </ul>
2	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesi pertama pelatihan memberikan pengetahuan kepada kelompok Peternak itik tentang konsep dasar perpajakan dan tarif pajak final.</li> <li>b. Sesi kedua memberikan pendampingan persiapan perangkat termasuk jaringan internet dan download aplikasi M-Pajak di Gadget Peserta.</li> <li>c. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada perhitungan PPh Final UMKM dengan catatan di M-Pajak dan pembuatan id billing pajak.</li> <li>d. Menjelaskan menu – menu dan fitur keseluruhan dari mobile pajak</li> </ul>
3	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengan cara menilai ketepatan pengisian perhitungan PPh Final UMKM dan pembuatan id billing pajak.</li> <li>b. Jika dari pemilik usaha masih belum memahami akan materi yang akan dibimbing, maka tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga benar- benar dapat melakukan kewajiban perpajakan peternak secara mandiri.</li> </ul>

## Pembahasan

Pada pembahasan kegiatan pengabdian ini berisi tentang kegiatan atau ringkasan pelaksanaan program pengabdian masyarakat mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi.



Gambar 1. Proses persiapan pelatihan penggunaan aplikasi M-Pajak

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam program pelatihan penggunaan aplikasi mobile pajak (M-Pajak) untuk kelompok ternak itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri :

a. Tahap I Perencanaan

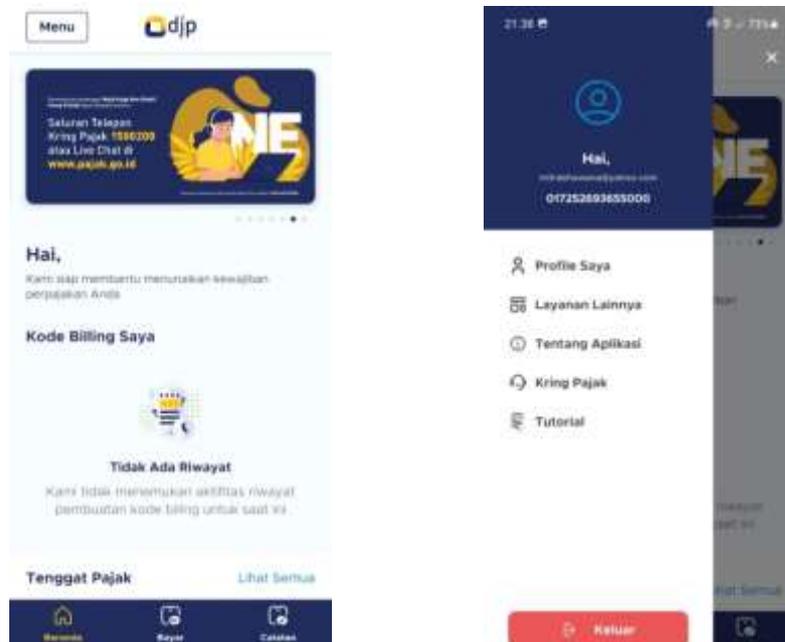
Dalam tahap perencanaan tim pengabdian merancang program yang akan dilakukan selama pelatihan penggunaan aplikasi mobile pajak (M-Pajak) termasuk perencanaan teknis dan koordinasi dengan kelompok ternak itik berdasarkan informasi yang tim pengabdian terima jumlah peternak itik “Manunggal Lestari” berjumlah 17 orang, namun pada kenyataannya saat program akan dilaksanakan hanya 10 orang yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut. Berikut ini agenda yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan.

- a) Mengkoordinir semua anggota termasuk menyiapkan NPWP dan menguruskan e-Fin bagi yang belum memiliki. Dalam kegiatan ini pengabdian dan pengelola peternak itik sudah menyiapkan e-Fin untuk proses login karena untuk mengakses M-Pajak harus melakukan aktivasi akun di DJP online pajak untuk mempermudah saat pelatihan, pengabdian membantu menyiapkan aktivasi akun terlebih dahulu.
- b) Mengidentifikasi omset perbulan berdasarkan catatan peternak. Mencatat rincian omset yang diterima Peternak itik setiap bulan karena prosedur pelaporan PPh final untuk UMKM yang dibayar sendiri harus dibayarkan berdasarkan omset bruto yang diterima setiap bulan.
- c) Melakukan koordinasi dengan Kelompok Ternak “Manunggal Lestari” terkait dengan informasi jadwal beserta lokasi latihan penggunaan aplikasi perpajakan M-Pajak.
- d) Pengadaan Format yang dipakai untuk pelaksanaan program. Format yang dibutuhkan berupa catatan – catatan yang telah dikumpulkan pengabdian seperti data perpajakan hingga omset yang diterima.

b. Tahap II Pelaksanaan

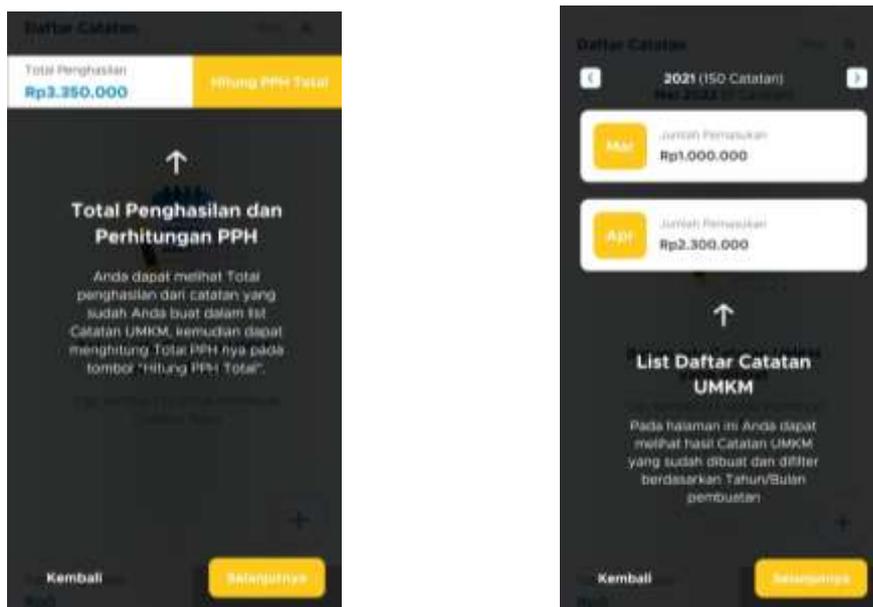
Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mobile Pajak dibagi menjadi tiga sesi pelatihan:

1. Sesi pertama, pelatihan memberikan pengetahuan kepada Kelompok Peternak Itik tentang konsep dasar perpajakan dan tarif pajak final.
2. Sesi kedua, pendampingan persiapan perangkat termasuk jaringan internet dan download aplikasi M-Pajak di gadget peserta



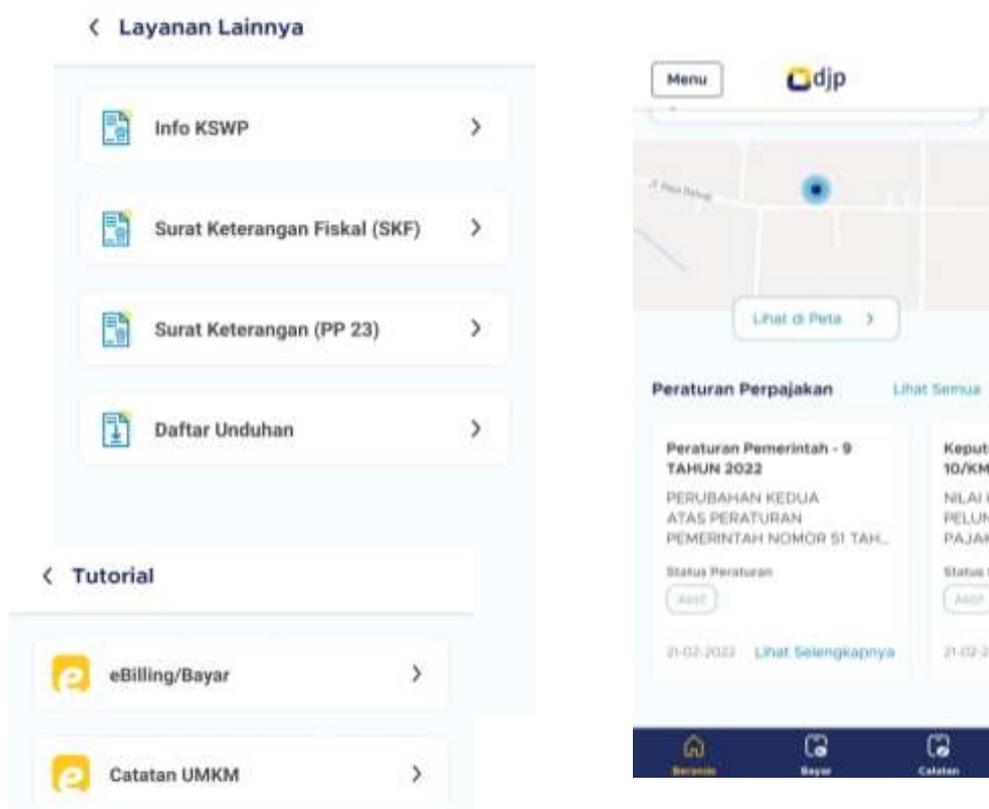
Gambar 2. Menu – menu aplikasi M-Pajak

3. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada perhitungan PPh Final UMKM dengan catatan di M-Pajak dan pembuatan id billing pajak. Dalam sesi ini wajib pajak diajari penggunaan aplikasi M-Pajak yang salah satu fiturnya adalah memberikan kemudahan dalam pencatatan omset dan perhitungan pajak penghasilan.



Gambar 3. Praktek perhitungan PPh final menggunakan aplikasi M-Pajak

4. Menjelaskan menu – menu dan fitur keseluruhan dari Mobile Pajak. Menu – menu Mobile Pajak terdiri dari berbagai macam menu salah satunya adalah fitur utama untuk mencatat omset perbulan beserta perhitungan Pajak Penghasilan Final untuk UMKM, kemudian fitur lainnya yaitu kemudahan dalam membuat ID Billing saat pajak penghasilan selesai dihitung sehingga mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajaknya. Fitur lain yang tidak kalah penting adalah wajib pajak dapat melihat informasi peraturan pajak terbaru hanya melalui satu aplikasi tersebut, kemudian lokasi KPP terdekat beserta mapnya. Sehingga, bisa dikatakan M-Pajak merupakan paket lengkap untuk wajib pajak dalam mencari solusi perpajakan yang praktis apalagi untuk UMKM aplikasi ini sangat membantu dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.



Gambar 4. Fitur – fitur lain aplikasi M-Pajak

#### c. Tahap III Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama ketercapaian kegiatan pendampingan yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam melaksanakan kewajiban perpajakan seperti pembuatan id billing dan perhitungan PPh Final UMKM dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengan cara menilai ketepatan pengisian perhitungan PPh Final UMKM dan pembuatan id billing pajak.
2. Jika dari pemilik usaha masih belum memahami akan materi yang dibimbingkan, tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga benar-benar dapat melakukan kewajiban perpajakan peternak secara mandiri.



Gambar 5. Penyerahan souvenir untuk mitra

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pajak (M-Pajak) untuk Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri adalah pelatihan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu memberikan pemahaman kepada peternak itik tentang konsep pajak penghasilan final untuk UMKM melalui penggunaan aplikasi M-Pajak. Harapannya, kelompok ternak itik Manunggal Lestari dapat melaksanakan kewajibannya secara baik, benar, tepat waktu, dan mandiri, sehingga para peternak terhindar dari denda keterlambatan pembayaran atau terlambat pelaporan pajak.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih Pelaksana sampaikan kepada Universitas Kediri yang telah memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas berupa pendanaan kepada pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan pengabdian. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada Mitra dalam pengabdian kali ini yaitu Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

**Daftar Pustaka**

- Adiman, S & Rizkina, M. (2020). Pengaruh Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Peningkatan Kepatuhan Memabayar pajak Pada Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 68-82
- Ayem, S. & Novitasari, D. (2019). Pengaruh Sosialisasi PP No. 23 Tahun 2018, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Biaya Dan Kepatuhan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2(2), 105
- Firmansyah, A., Arham., Nor., A.M.E., & Simanjuntak, N.F. (2019). Edukasi dan pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 57-64
- Harahap, Wilda Sri Munawaroh. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPh Final UMKM di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 74-81
- Kumaratih, C., & Ispriyarso, B.(2020). Pengaruh Kebijakan Perubahan Tarif PPh Final Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 158-173
- PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dengan Peredaran Bruto Tertentu. UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Vanomy, (2021). Analisa Dampak Kebijakan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final Untuk UMKM Terhadap Penerimaan Pajak Negara Di Kota Batam Prov. Kepri. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 15 No.2. 2021*
- Walyuyo. (2019). *Perpajakan Indonesia, Edisi 12 Buku 1 2019*. Jakarta : Salemba Empat
- Yulianti, Lita Novia. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Ilmiah manajemen dan kewirausahaan Vol 2. No. 1.*